

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L) merupakan salah satu tanaman kacang– kacang yang banyak digemari oleh masyarakat. Rata–rata produksi kacang tanah di Provinsi Jawa Timur masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada data produksi kacang tanah di Jawa Timur sebesar 1,37 ton/ha di tahun 2015 dan terjadi penurunan produksi menjadi 1,28 ton/ha di tahun 2016, lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 1,33 ton/ha. (BPS, 2018). Tingkat produktivitas hasil tersebut baru setengah dari potensi hasil panen Negara China, Amerika Serikat, dan Argentina yang mencapai hingga 2,0 ton/ha(Kristina, 2016). Dari data di atas munculah permasalahan bagaimana caranya agar suplay kacang tanah bisa tercukupi setiap tahunnya. Maka dari itu untuk meningkatkan produksi kacang tanah perlu adanya teknik budidaya yang efisien. Teknik budidaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu menggunakan pembumbunan jerami dan jumlah benih perlubang.

Pembumbunan merupakan salah satu cara untuk memperkokoh tegak dan tumbuhnya tanaman. Tanaman akan tumbuh tegak dan memiliki perakaran yang kuat. Dengan kuatnya perakaran tanaman akan menghasilkan tanaman bisa tumbuh dan berkembang secara baik sehingga proses fotosintesis berjalan dengan lancar. Proses fotosintesis yang lancar akan mempengaruhi hasil produksi tanaman kacang tanah menjadi meningkat. Penggunaan jerami sebagai media pembumbunan dapat memperbaiki sifat fisik tanah, meminimalisir limbah tanaman padi, dan meminimalisir penggunaan pupuk anorganik.

Perlakuan jumlah benih per lubang mempengaruhi kerapatan tanaman sehingga mengakibatkan persaingan dalam mendapatkan unsur hara. Menyikapi hal tersebut upaya yang dapat dilakukan yaitu melakukan pembumbunan dengan jerami yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan unsure hara dan meminimalisir penggunaan pupuk anorganik. Pengaruh interaksi antara pembumbunan jerami dan pembumbunan tanah saja yaitu apabila tanaman diberi tambahan jerami maka akan memperbaiki sifat fisik tanah. Dengan sifat fisik tanah yang baik maka akan memicu pertumbuhan tanaman dengan optimal dan bisa menghasilkan produksi yang optimal pula. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengurangi populasi limbah jerami dan membuktikan kebenaran pernyataan di atas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh pembumbunan terhadap produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L)?
2. Berapa jumlah benih per lubang yang harus diberikan untuk mendapatkan hasil panen kacang tanah (*Arachis hypogaea* L) yang optimal?
3. Bagaimana interaksi antara pengaruh pembumbunan dengan jumlah benih per lubang dalam meningkatkan produksi kacang tanah?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembumbunan terhadap produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L).
2. Untuk mengetahui jumlah benih per lubang yang harus diberikan untuk mendapatkan hasil panen kacang tanah (*Arachis hypogaea* L) yang optimal.
3. Untuk mengetahui interaksi antara pengaruh pembumbunan dengan jumlah benih per lubang dalam meningkatkan produksi kacang tanah.

1.4 Manfaat

1. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan informasi dan sumber rujukan tentang kajian pengaruh pembumbunan dan jumlah benih per lubang terhadap produksi kacang tanah.

2. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan acuan untuk mempelajari penelitian lanjutan mengenai pengaruh pembumbunan dan jumlah benih per lubang untuk meningkatkan produksi kacang tanah.

3. Bagi Institusi

Dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan hasil produksi kacang tanah dengan menerapkan pembumbunan dan jumlah benih per lubang.